

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran siklus I. Persentase keaktifan siswa pada pertemuan pertama mencapai 50,6% dan pada pertemuan kedua mencapai persentase 77,6%. Selanjutnya keaktifan siswa tersebut semakin meningkat secara signifikan pada pembelajaran siklus II. Persentase keaktifan siswa pada pertemuan pertama mencapai 91% dan pada pertemuan kedua mencapai persentase 96,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran di VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus I, dengan rata-rata nilai hasil belajar 56,53. Nilai terendah yang dicapai adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 80. Namun pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata nilai hasil belajar mencapai 86,26. Nilai terendah pada siklus II adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1
3. Model pembelajaran *think talk write* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 dan terbukti memberikan dampak positif yang kuat dalam memotivasi siswa.

5.2 Saran

1. Bagi guru, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran *think takl write* dalam mengajar keterampilan menulis puisi kepada siswa.
2. Bagi siswa, peneliti menganjurkan agar siswa lebih proaktif dan berperan aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama ketika mempelajari materi menulis puisi
3. Bagi sekolah, peneliti merekomendasikan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.